

## Arah Perkembangan Kajian Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Pengembangan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

Muhammad Johan, Johar Permana, Diding Nurdin, Asep Suryana

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung, Indonesia

Correspondence: [muhammadjohan1982@gmail.com](mailto:muhammadjohan1982@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to map the development of research on principal transformational leadership in promoting learning innovation for educational quality improvement. The study employed a Systematic Literature Review combined with bibliometric analysis. Data were retrieved from the Scopus database using the keywords “transformational leadership”, “educational innovation”, “quality of education”, and “principal” within the 2021–2026 publication period. A total of 32 documents were analyzed through document selection, metadata screening, descriptive analysis, and visualization using VOSviewer. The findings show that transformational leadership is the central keyword connecting teachers, principals, educational innovation, school leadership, and educational quality. The distribution of documents by author and affiliation indicates that this research area remains dispersed and is not yet dominated by particular authors or institutions. By country, Indonesia appears as the largest contributor, followed by Malaysia and China, suggesting strong scholarly attention to school leadership and educational innovation in the Asian context. This study concludes that principal transformational leadership plays a strategic role in promoting learning innovation through teacher motivation, creativity, collaboration, communication, and adaptive school culture. Future studies are recommended to expand data sources beyond Scopus, use a longer publication period, and develop deeper thematic analyses of the relationship between transformational leadership, learning innovation, and educational quality improvement.

**Keywords:** transformational leadership; school principal; learning innovation; educational quality.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memetakan arah perkembangan kajian kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pengembangan inovasi pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik. Data diperoleh dari database Scopus dengan kata kunci “transformational leadership”, “educational innovation”, “quality of education”, dan “principal” pada rentang tahun 2021–2026. Sebanyak 32 dokumen dianalisis melalui tahapan seleksi, pemeriksaan metadata, analisis deskriptif, dan visualisasi menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata kunci transformational leadership menjadi simpul utama yang menghubungkan tema guru, kepala sekolah, inovasi pendidikan, kepemimpinan sekolah, dan mutu pendidikan. Distribusi dokumen berdasarkan penulis dan afiliasi menunjukkan bahwa kajian ini masih tersebar dan belum didominasi oleh penulis atau institusi tertentu. Berdasarkan negara, Indonesia menjadi kontributor terbesar, diikuti Malaysia dan China, yang menunjukkan kuatnya perhatian kawasan Asia terhadap isu kepemimpinan sekolah dan inovasi pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan

transformasional kepala sekolah berperan strategis dalam mendorong inovasi pembelajaran melalui motivasi guru, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan budaya sekolah adaptif. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sumber data selain Scopus, memperpanjang rentang waktu analisis, dan mengembangkan kajian tematik yang lebih mendalam mengenai hubungan kepemimpinan transformasional, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan.

**Kata kunci:** kepemimpinan transformasional; kepala sekolah; inovasi pembelajaran; mutu pendidikan.

Transformasi pendidikan abad ke-21 menempatkan sekolah pada tuntutan yang semakin kompleks. Sekolah tidak lagi cukup menjalankan fungsi administratif dan instruksional secara rutin, tetapi dituntut menjadi organisasi pembelajar yang mampu merespons perubahan teknologi, kebutuhan kompetensi masa depan, dan tuntutan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Perubahan tersebut tampak dalam meningkatnya perhatian terhadap pembelajaran mendalam, kolaborasi guru, literasi digital, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan teknologi dalam mendesain pengalaman belajar yang lebih adaptif dan bermakna (Jaldemark et al., 2025; Sliwka et al., 2024). Dalam konteks ini, mutu pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai capaian akademik, tetapi juga sebagai kualitas proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, kompetensi guru, budaya sekolah, dan kemampuan lembaga pendidikan dalam menghasilkan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan zaman (Blegur et al., 2024; Safwan et al., 2025).

Salah satu faktor yang banyak dikaji dalam peningkatan mutu sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun visi, menggerakkan guru, membentuk budaya kolaboratif, serta menyediakan arah perubahan bagi warga sekolah. Kajian mutakhir menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang paling relevan dalam konteks perubahan pendidikan karena menekankan visi inspiratif, keteladanan, stimulasi intelektual, dan perhatian individual terhadap guru (Hyseni Duraku & Hoxha, 2021; Kareem et al., 2023). Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya mengarahkan guru untuk bekerja sesuai tugas formal, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan komitmen, kreativitas, rasa memiliki terhadap sekolah, dan kesiapan untuk berinovasi (Mulyadi & Sobri, 2024; Parlar et al., 2024).

Namun, fenomena di berbagai sistem pendidikan menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan masih menghadapi persoalan serius. Banyak sekolah mengalami kesenjangan antara tuntutan inovasi dan kapasitas nyata guru dalam menerapkan pembelajaran yang adaptif. Guru sering kali dituntut menerapkan pembelajaran aktif, digital, kolaboratif, dan berbasis proyek, tetapi belum selalu didukung oleh kepemimpinan, pelatihan, sumber daya, dan budaya sekolah yang memadai. Safwan et al. (2025) menunjukkan bahwa kinerja guru sangat dipengaruhi oleh penguasaan materi, dukungan kepemimpinan, pengalaman, komunikasi, dan pelatihan berkelanjutan. Hal ini menegaskan bahwa mutu pendidikan bukan hanya hasil kerja individual guru, melainkan produk dari interaksi antara kepemimpinan, kapasitas profesional, dan lingkungan organisasi sekolah.

Dalam situasi tersebut, inovasi pembelajaran menjadi jembatan penting antara kepemimpinan sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Inovasi pembelajaran dapat muncul dalam bentuk penggunaan media digital, pengembangan bahan ajar kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, asesmen autentik, serta penataan budaya belajar yang lebih partisipatif. Studi Sliwka et al.

(2024) menunjukkan bahwa transformasi menuju *deeper learning* membutuhkan kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada perubahan kelas secara parsial, tetapi juga mampu mengubah struktur kolaborasi guru, praktik asesmen, penggunaan waktu, dan ruang belajar. Demikian pula, Jakavonytė-Staškuvienė dan Barkauskienė (2023) menegaskan bahwa budaya pendidikan inovatif berkembang ketika guru merasa memiliki ruang untuk memimpin perubahan, membangun komunitas, dan mengaitkan inovasi dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap dimensi-dimensi penting yang mendukung inovasi dan mutu. Hyseni Duraku dan Hoxha (2021) menemukan bahwa atribut kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru, terutama melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, dan perhatian individual. Kareem et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap komitmen guru pada pengembangan diri, pengembangan peserta didik, dan pengembangan institusi. Sementara itu, Zainal dan Matore (2021) membuktikan bahwa efikasi diri guru dan praktik kepemimpinan transformasional pemimpin sekolah memengaruhi perilaku inovatif guru. Temuan serupa diperkuat oleh Bao (2024), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap perilaku inovatif guru dengan mediasi makna kerja, serta oleh Ismail et al. (2021), yang memperlihatkan hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan perilaku kerja inovatif guru.

Selain motivasi dan perilaku inovatif, kreativitas guru juga menjadi isu penting dalam peningkatan mutu pembelajaran. Rais et al. (2022) menegaskan bahwa kreativitas guru dapat diperkuat melalui kepemimpinan transformasional, kerja tim, dan keterikatan kerja. Dalam konteks pembelajaran daring dan krisis, Masry-Herzallah dan Stavisky (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam pembelajaran online berkorelasi dengan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan dimediasi oleh kualitas komunikasi sekolah. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak bekerja secara langsung sebagai instruksi top-down, melainkan melalui mekanisme psikologis dan organisasi, seperti motivasi, komitmen, komunikasi, kolaborasi, dan keberanian guru untuk mengembangkan pendekatan baru dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, kajian tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah masih memperlihatkan beberapa celah penting. Pertama, sebagian studi lebih banyak menempatkan kepemimpinan transformasional sebagai prediktor motivasi, komitmen, kreativitas, atau perilaku inovatif guru, tetapi belum selalu menghubungkannya secara eksplisit dengan peningkatan mutu pendidikan sebagai keluaran sistemik. Kedua, inovasi pembelajaran sering dikaji sebagai praktik pedagogis atau respons terhadap teknologi, tetapi belum selalu diposisikan sebagai mekanisme penghubung antara kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan. Ketiga, kajian bibliometrik tentang kepemimpinan sekolah memang telah berkembang, tetapi pemetaan yang secara khusus mengintegrasikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan masih terbatas. Nurhuda et al. (2023) menunjukkan bahwa riset kepemimpinan sekolah di Asia berkembang pesat, dengan kata kunci seperti *leadership*, *transformational leadership*, *principal*, *school leadership*, dan *educational leadership* sebagai

tema dominan. Namun, temuan tersebut juga membuka ruang untuk pemetaan yang lebih spesifik pada relasi kepemimpinan transformasional, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan.

State of the art dalam kajian ini menunjukkan bahwa arah penelitian kepemimpinan transformasional semakin bergeser dari sekadar pembahasan gaya kepemimpinan menuju isu transformasi pembelajaran, budaya inovatif, digitalisasi, komitmen guru, dan kualitas hasil pendidikan. Kajian Jaldemark et al. (2025) menegaskan bahwa transformasi pendidikan digital dan AI membutuhkan pendekatan ekologis pada level makro, meso, dan mikro, termasuk kepemimpinan dan inovasi institusional. Adeoye et al. (2025) juga menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam menyeimbangkan akuntabilitas, inovasi, dan kewargaan global. Dalam konteks pendidikan Islam, Asmendri et al. (2024), Mulyadi dan Sobri (2024), serta Yusuf et al. (2024) memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat berperan dalam menjaga nilai kelembagaan sekaligus mendorong modernisasi dan inovasi. Kajian Álamo dan Falla (2023) semakin memperkuat bahwa kepemimpinan transformasional perlu dipersiapkan melalui penguatan kompetensi sosial-emosional, moral, dan program pengembangan kepemimpinan pendidikan.

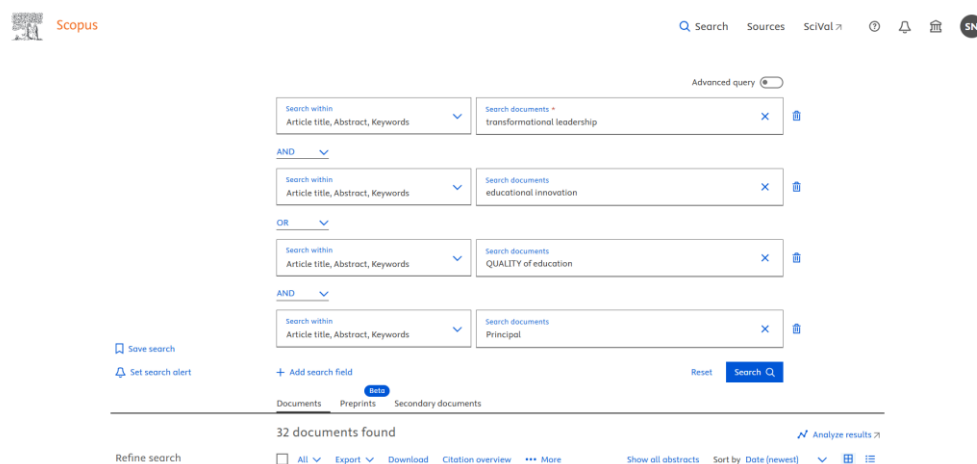
Berdasarkan fenomena, problem, gap, dan perkembangan kajian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memetakan arah perkembangan kajian kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pengembangan inovasi pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan memperjelas posisi konseptual kepemimpinan transformasional dalam ekosistem inovasi pembelajaran dan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis bagi kepala sekolah, guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam memahami tema-tema dominan, kecenderungan riset, serta peluang pengembangan kajian masa depan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menghadirkan pemetaan literatur, tetapi juga menawarkan dasar ilmiah bagi penguatan model kepemimpinan sekolah yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik untuk memetakan arah perkembangan kajian kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. SLR digunakan untuk menyeleksi, mengorganisasi, dan menafsirkan publikasi ilmiah secara sistematis, sedangkan analisis bibliometrik digunakan untuk membaca pola perkembangan publikasi, keterkaitan tema, dan kecenderungan riset berdasarkan metadata artikel. Pendekatan ini relevan karena kajian kepemimpinan pendidikan terus berkembang dan membutuhkan pemetaan yang objektif terhadap tren, tema dominan, serta peluang penelitian lanjutan (Nurhuda et al., 2023; Sliwka et al., 2024).

Data penelitian diperoleh dari database Scopus karena Scopus menyediakan metadata publikasi yang luas, terstruktur, dan banyak digunakan dalam kajian bibliometrik internasional. Proses pencarian dilakukan melalui kolom *Article title*, *Abstract*, *Keywords* dengan kombinasi kata kunci: “*transformational leadership*”, “*educational innovation*”, “*quality of education*”, dan “*principal*”. Strategi pencarian ini

dirancang untuk memperoleh artikel yang relevan dengan hubungan antara kepemimpinan transformasional, inovasi pendidikan/pembelajaran, mutu pendidikan, dan peran kepala sekolah.



**Gambar 1.** Strategi Pencarian Scopus dan Proses Seleksi Dokumen  
Sumber: Data Scopus diolah peneliti, 2026.

Hasil penelusuran menghasilkan 32 dokumen dalam rentang tahun 2021–2026. Seluruh metadata kemudian diekspor dalam format CSV, meliputi nama penulis, judul artikel, tahun terbit, nama sumber, jumlah sitasi, abstrak, kata kunci, dan DOI. Data tersebut diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian, kelengkapan metadata, dan keterbacaan data untuk analisis VOSviewer. Karakteristik dokumen yang dianalisis disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi Karakteristik Dokumen

No	Authors	Title	Year	Source Title	Cited by
1	Meng H.	Analysis of the Relationship between Transformational Leadership and Educational Management in Higher Education Based on Deep Learning	2022	Computational Intelligence and Neuroscience	17
2	Hou M.; Ahmad J.B.; Zhao Y.	The Practice of Transformational Leadership in K12 Private Schools in China: Strategies and Insights for Driving Educational Innovation	2025	Research in Educational Administration and Leadership	0
3	Wang L.; Gao R.; Qin J.; Zhou X.	The effect of professional learning communities between transformational leadership and teacher commitment: evidence from a nationwide survey in China	2025	International Journal of Leadership in Education	0
4	Rahmadi I.F.	Research on Digital Transformation in Higher Education: Present Concerns and Future Endeavours	2024	TechTrends	10
5	Fairos S.	The mediating effect of spirituality on the relationship between principal leadership and pre-services teacher efficacy in open distance learning (ODL)	2025	Asian Association of Open Universities Journal	2
6	Juharyanto; Arifin I.; Sultoni; Adha M.A.	Dominance one-roof schools principal excellent leadership in the digital age in Indonesia	2021	Eurasian Journal of Educational Research	21
7	Hamid A.H.A.; Mozammel J.	A Critical Link between Principal's Transformational Leadership and Teachers' Digital Engagement: The	2026	Journal of Educational Technology Development and Exchange	0

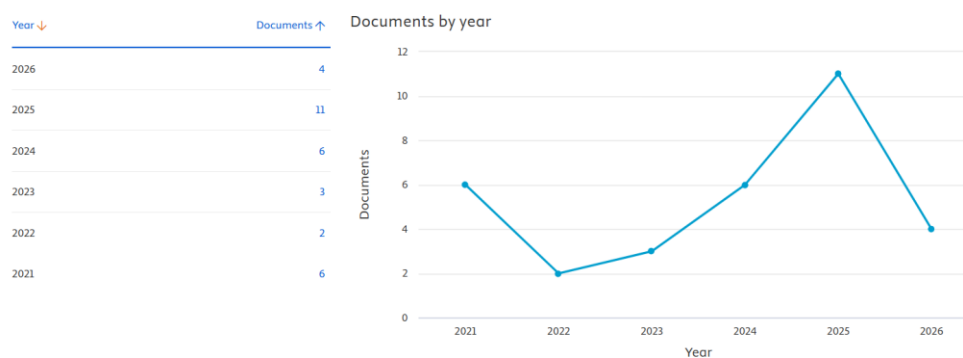
		Moderating Role of Technology Infrastructure in Malaysia			
8	Safwan S.; Shaheen F.A.; Zaidi S.J.A.; Siddiqui S.	Exploring determinants of teacher performance in karachi's private secondary schools: the roles of subject mastery, organizational leadership, experience, and communication skills	2025	Discover Education	0
9	Sliwka A.; Klopsch B.; Beigel J.; Tung L.	Transformational leadership for deeper learning: shaping innovative school practices for enhanced learning	2024	Journal of Educational Administration	62
10	Al Khatib S.A.	Investigating the leadership styles and national culture of Emirati female school principals	2024	Educational Management Administration and Leadership	4
11	Alaro A.G.; Thuo M.W.; Lodesso S.L.	Paradoxical effects of principals' leadership styles on school performance in government secondary schools in Wolaita Zone South Ethiopia	2025	Discover Education	0
12	Hadi S.; Purnomo; Imron A.; Pristian R.; Ranu M.E.; Jamil A.S.	Adapted Integrated Transformational-Instructional Leadership Behaviors: Construct Validity and Perceptions among Teachers and Principals in Indonesian Vocational Schools	2024	Eurasian Journal of Educational Research	2
13	Keravnos N.; Lipsou E.; Pavlakis M.	Building high faculty trust through leadership integration in Cypriot primary schools: The role of transformational, instructional and distributed styles	2025	Educational Management Administration and Leadership	0
14	Djafri N.	Implementing Transglobal Leadership Among Senior High School Principals in the Globalization 4.0 Era: A Merdeka Belajar Perspective During the COVID-19 Pandemic	2025	International Journal of Educational Organization and Leadership	1
15	Feng Y.; Zhou D.; Wei Y.	The Impact of School Leadership on Inclusive Education Literacy: Examining the Sequential Mediation of Job Stress and Teacher Agency	2025	Behavioral Sciences	0

16	Nurhuda; Gazali N.; Abdullah K.H.; Saad N.; Setiawan E.; Lobo J.	Retrospective of five years research of school leadership in Asia (2018–2022): A scientometric paradigm	2023	International Journal of Evaluation and Research in Education	4
17	Schreurs B.G.M.; Zee M.; Cornelissen F.; de Jong P.F.	The role of transformational leadership and an experienced team in sustaining a technology enhanced learning intervention in schools	2025	Educational Management Administration and Leadership	0
18	Espinosa N.C.; Pacheco M.M.; García A.R.	Psychosocial variables and transformational leadership: An investigation with compulsory schooling teachers; [Variables psicosociales y liderazgo transformacional: Una investigación con profesorado de enseñanza obligatoria]	2025	Interdisciplinaria	0
19	Masry-Herzallah A.; Stavissky Y.	Investigation of the relationship between transformational leadership style and teachers' successful online teaching during covid-19	2021	International Journal of Instruction	27
20	Subandi; Thoyib M.; Fauzan A.; Jaenullah	Pesantren-based Transformational Leadership: Strategies toward International Superior Madrasah in Indonesia	2021	Webology	4
21	Rais S.; Rubini B.; Herfina	Increasing Teacher Creativity through Strengthening Transformational Leadership, Teamwork, and Work Engagement	2022	Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi	11
22	Mu'alimin M.; Muhith A.M.; Hepni H.	School principals' and teachers' perspectives on school quality management in Islamic schools: insights from Indonesia	2026	International Journal of Educational Management	1
23	Dasruth J.; Naicker S.R.; Smith C.	Teachers' perceptions of principals' digital leadership practices in a school district in a developing country	2024	Social Sciences and Humanities Open	3
24	Hyseni Duraku Z.; Hoxha L.	Impact of Transformational and Transactional Attributes of School Principal Leadership on Teachers' Motivation for Work	2021	Frontiers in Education	22
25	Prayogo D.; Mashartanto A.A.; Prastya R.L.; Prasetya T.B.; Anggrahini W.P.; Togatorop A.L.; Pujianto E.	Leadership Management at the Semarang City Maritime School: Challenges and Strategies	2025	Journal of Maritime Research	1
26	Withhöft J.; Adams D.; Aydin B.; Muniandy V.; Pietsch M.	Microfoundations of open innovation in schools: overcoming teachers' not- invented-here syndrome with transformational leadership and leader- member-exchange	2026	School Leadership and Management	6
27	Kareem J.; Patrick H.A.; Prabakaran N.; Valarmathi B.; Tantia V.; Pramod Kumar M.P.M.; Mukherjee U.	Transformational educational leaders inspire school educators' commitment	2023	Frontiers in Education	27
28	Mohapi S.J.; Chombo S.	Governance collaboration in schools: the perceptions of principals, parents and educators in rural South Africa	2021	Cogent Social Sciences	4
29	Ucar R.; Dalgic S.	Relationship between school principals' strategic leadership characteristics and school teachers'	2021	Eurasian Journal of Educational Research	2

		organizational commitment levels; [Okul müdürlerinin stratejik liderlik özellikleri ile öğretmenlerin örgütsel bağlılık düzeyleri arasındaki ilişki]			
30	Roey T.; Hung D.Y.; Rundall T.G.; Fournier P.-L.; Zhong A.; Shortell S.M.	Lean Performance Indicators and Facilitators of Outcomes in U.S. Public Hospitals	2023	Journal of Healthcare Management	9
31	Mulyadi M.; Sobri M.	A study on the transformational leadership of madrasah principals from the perspective of educators and educational staff	2024	Edelweiss Applied Science and Technology	1
32	Ntavlourou A.; Antonopoulou H.; Halkiopoulos C.	Exploring Educational Leadership Orientations Through Survey-Based Pattern Analysis: Digital Transformation and Leadership Self-Concept in Primary Education Teachers	2026	Sustainability (Switzerland)	0

Sumber: Data Scopus diolah peneliti, 2026.

Analisis dilakukan dalam dua tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk melihat distribusi publikasi berdasarkan tahun, sumber artikel, dan sitasi. Tren publikasi menunjukkan peningkatan perhatian terhadap topik ini, terutama pada tahun 2025 yang mencapai 11 dokumen. Pola publikasi tahunan disajikan pada Gambar 2. Kedua, visualisasi bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer untuk memetakan jejaring kata kunci dan hubungan antartema. Teknik ini membantu mengidentifikasi posisi konseptual kepemimpinan transformasional dalam kaitannya dengan inovasi pembelajaran dan mutu pendidikan (Masry-Herzallah & Stavisky, 2021; Kareem et al., 2023; Safwan et al., 2025).

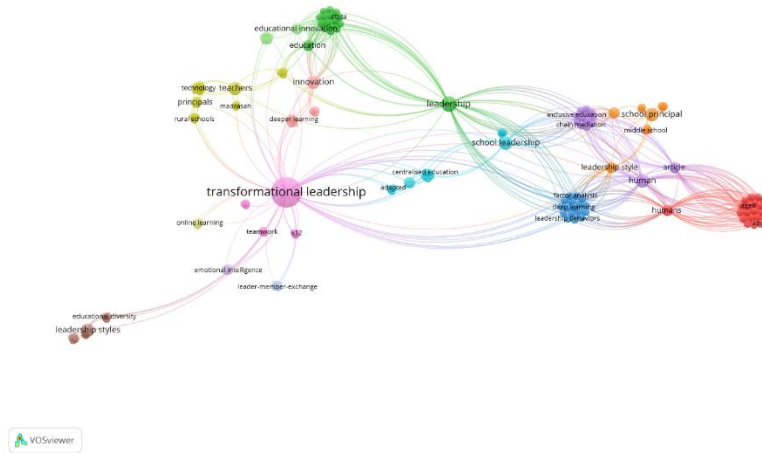


**Gambar 2.** Tren Publikasi (2021–2026)  
Sumber: Data Scopus diolah peneliti, 2026.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Jaringan ko-occurrence kata kunci berdasarkan analisis VOSviewer



**Gambar 3.** Jaringan ko-occurrence kata kunci berdasarkan analisis VOSviewer  
Sumber: Output VOSviewer diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan visualisasi *jaringan co-occurrence* pada Gambar 3, terlihat bahwa kata kunci “*transformational leadership*” menjadi pusat utama jaringan. Ukuran node yang paling besar menunjukkan bahwa istilah tersebut memiliki frekuensi kemunculan paling dominan dalam dataset Scopus yang dianalisis. Posisi node yang berada di bagian tengah-kiri juga memperlihatkan bahwa konsep kepemimpinan transformasional menjadi titik penghubung bagi berbagai tema lain, seperti *teachers*, *principal*, *education*, *innovation*, *educational innovation*, *school leadership*, dan *leadership style*.

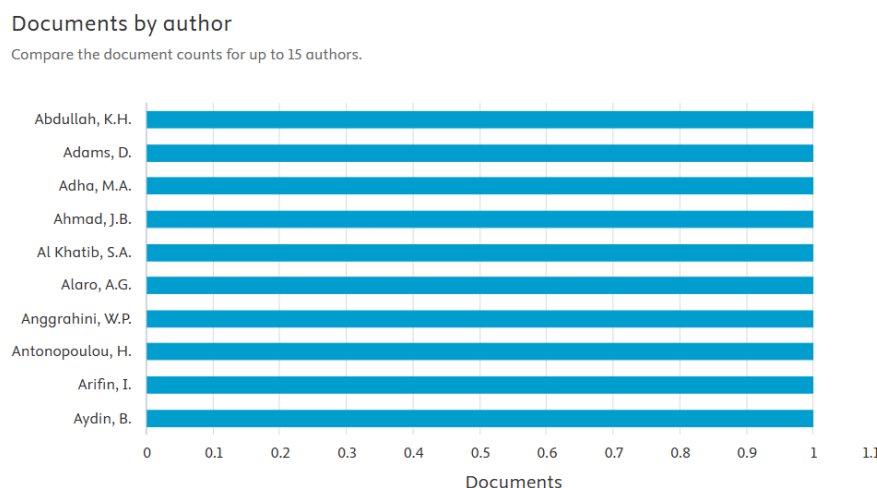
Jaringan ini memperlihatkan bahwa kajian kepemimpinan transformasional tidak berdiri sebagai topik tunggal, tetapi berkembang dalam keterkaitan dengan isu inovasi pendidikan dan peran kepala sekolah. Cluster yang menghubungkan *transformational leadership*, *teachers*, *online learning*, *teacher creativity*, dan *leader-member exchange* menunjukkan bahwa sebagian riset menempatkan kepemimpinan transformasional sebagai faktor yang memengaruhi perilaku, kreativitas, dan kesiapan guru dalam menghadapi perubahan pembelajaran.

Sementara itu, cluster yang memuat *education*, *educational innovation*, *innovation*, dan *leadership* menunjukkan bahwa inovasi pendidikan menjadi tema yang dekat dengan kepemimpinan. Hal ini memperkuat bahwa arah kajian tidak hanya membahas gaya kepemimpinan, tetapi juga bagaimana kepemimpinan mendorong pembaruan pembelajaran dan perubahan sekolah. Node *school leadership*, *instructional leadership*, *educational management*, dan *deep learning* juga menunjukkan adanya perluasan kajian menuju kepemimpinan pembelajaran dan transformasi praktik belajar yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, Gambar 3 menunjukkan bahwa tema utama penelitian berada pada hubungan antara kepemimpinan transformasional, guru, inovasi pendidikan, dan kepemimpinan sekolah. Temuan ini

mendukung fokus artikel bahwa pengembangan inovasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan sangat berkaitan dengan peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

### **Distribusi Dokumen Berdasarkan Penulis Dalam Dataset Scopus**



**Gambar 4.** Distribusi dokumen berdasarkan penulis dalam dataset Scopus  
Sumber: Data Scopus diolah peneliti, 2026.

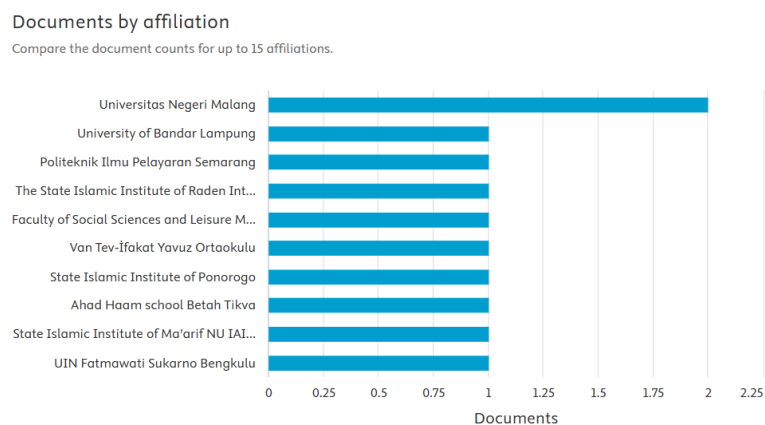
Gambar 4 menunjukkan distribusi dokumen berdasarkan penulis dalam dataset Scopus. Berdasarkan grafik tersebut, seluruh penulis yang ditampilkan memiliki jumlah publikasi yang sama, yaitu 1 dokumen. Penulis yang muncul antara lain Abdullah, K. H., Adams, D., Adha, M. A., Ahmad, J. B., Al Khatib, S. A., Alaro, A. G., Anggrahini, W. P., Antonopoulou, H., Arifin, I., dan Aydin, B.

Pola ini menunjukkan bahwa publikasi dalam tema kepemimpinan transformasional, inovasi pendidikan, mutu pendidikan, dan kepala sekolah masih tersebar di banyak penulis. Tidak terdapat satu penulis yang sangat dominan dalam dataset ini. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kajian terkait topik tersebut masih bersifat terbuka dan multidisipliner, dengan kontribusi dari berbagai peneliti yang tersebar di sejumlah negara dan institusi.

Distribusi yang relatif merata juga memperlihatkan bahwa topik ini belum terkonsentrasi pada satu kelompok peneliti tertentu. Hal ini dapat dimaknai sebagai peluang akademik bagi peneliti baru untuk masuk dan memperkuat kontribusi dalam bidang ini, terutama dengan mengintegrasikan tiga fokus utama, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan.

Selain itu, penyebaran penulis yang tidak terpusat menunjukkan bahwa bidang ini masih berkembang dan belum mencapai fase kematangan riset yang ditandai oleh dominasi tokoh atau kelompok penulis tertentu. Dengan demikian, artikel ini memiliki ruang kontribusi yang kuat karena dapat membantu memetakan arah perkembangan kajian yang masih terfragmentasi.

### **Distribusi Dokumen Berdasarkan Afiliasi Institusi**

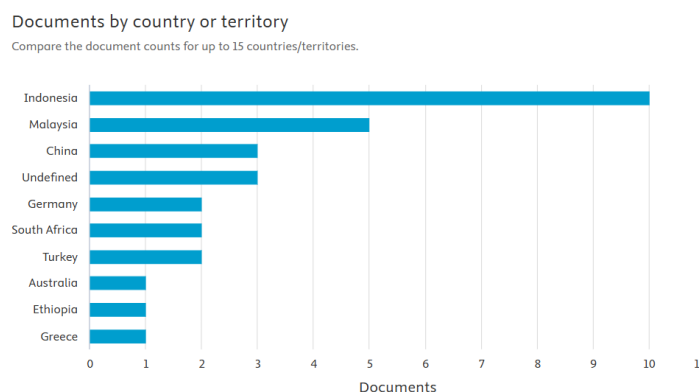


**Gambar 5.** Distribusi dokumen berdasarkan afiliasi institusi  
Sumber: Data Scopus diolah peneliti, 2026.

Gambar 5 memperlihatkan distribusi dokumen berdasarkan afiliasi institusi. Berdasarkan grafik tersebut, Universitas Negeri Malang menjadi afiliasi dengan jumlah dokumen terbanyak, yaitu 2 dokumen. Sementara itu, institusi lain seperti University of Bandar Lampung, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, State Islamic Institute of Ponorogo, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan beberapa institusi lainnya masing-masing berkontribusi 1 dokumen.

Temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi institusional dalam dataset masih relatif tersebar. Tidak terdapat satu institusi yang mendominasi secara kuat, meskipun Universitas Negeri Malang tampak sebagai institusi yang paling banyak muncul dibandingkan afiliasi lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa riset tentang kepemimpinan transformasional dan inovasi pendidikan masih berkembang melalui kontribusi lintas institusi, bukan hanya melalui pusat riset tertentu. Menariknya, beberapa institusi yang muncul berasal dari Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki peran cukup penting dalam produksi kajian terkait kepemimpinan pendidikan, kepala sekolah, dan inovasi pembelajaran. Kehadiran institusi pendidikan Islam seperti UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan State Islamic Institute juga menunjukkan bahwa isu kepemimpinan transformasional tidak hanya berkembang dalam konteks sekolah umum, tetapi juga dalam lembaga pendidikan Islam. Secara umum, distribusi afiliasi ini memperkuat bahwa kajian kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki basis akademik yang beragam. Kajian ini tidak hanya muncul dari universitas besar, tetapi juga dari institusi yang memiliki perhatian terhadap manajemen pendidikan, kepemimpinan sekolah, pendidikan Islam, dan inovasi pembelajaran. Hal ini menjadi indikator bahwa topik tersebut memiliki daya tarik lintas konteks kelembagaan.

## Distribusi Dokumen Berdasarkan Negara Atau Wilayah



**Gambar 6.** Distribusi dokumen berdasarkan negara atau wilayah  
Sumber: Data Scopus diolah peneliti, 2026.

Gambar 6 menunjukkan distribusi dokumen berdasarkan negara atau wilayah. Berdasarkan grafik tersebut, Indonesia menjadi negara dengan kontribusi dokumen terbanyak, yaitu 10 dokumen. Setelah itu, Malaysia menempati posisi kedua dengan 5 dokumen, diikuti oleh China dengan 3 dokumen. Kategori Undefined juga muncul dengan 3 dokumen, yang kemungkinan disebabkan oleh metadata afiliasi atau negara yang tidak terbaca secara lengkap dalam sistem Scopus. Selanjutnya, Germany, South Africa, dan Turkey masing-masing memiliki 2 dokumen, sedangkan Australia, Ethiopia, dan Greece masing-masing memiliki 1 dokumen.

Dominasi Indonesia menunjukkan bahwa isu kepemimpinan transformasional, inovasi pendidikan, dan mutu pendidikan memiliki relevansi yang kuat dalam konteks pendidikan Indonesia. Hal ini dapat dikaitkan dengan kebutuhan peningkatan mutu sekolah, penguatan peran kepala sekolah, dan transformasi pembelajaran dalam berbagai jenjang pendidikan. Kehadiran Malaysia dan China sebagai kontributor berikutnya juga menunjukkan bahwa kajian ini berkembang cukup kuat di kawasan Asia.

Distribusi negara tersebut mengindikasikan bahwa isu kepemimpinan transformasional dalam pendidikan tidak hanya menjadi perhatian negara maju, tetapi juga berkembang di negara-negara Asia dan Global South. Konteks ini penting karena banyak negara berkembang menghadapi tantangan yang sama, seperti kesenjangan mutu pendidikan, kebutuhan inovasi pembelajaran, keterbatasan infrastruktur, dan tuntutan peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian, Gambar 6 memperlihatkan bahwa kajian ini memiliki dimensi internasional, tetapi tetap menunjukkan kecenderungan kuat pada konteks Asia, khususnya Indonesia dan Malaysia. Hal ini memberikan peluang bagi artikel ini untuk menempatkan Indonesia sebagai salah satu konteks penting dalam perkembangan riset kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan inovasi pembelajaran.

## Sintesis Temuan Utama

Berdasarkan keempat hasil visualisasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kajian mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan menunjukkan beberapa kecenderungan utama. Pertama, dari sisi kata kunci, *transformational leadership* merupakan tema sentral yang menghubungkan berbagai konsep lain, terutama *teachers*, *principal*, *school leadership*, *innovation*, dan *educational innovation*. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dipahami sebagai faktor penggerak perubahan pendidikan, terutama dalam mendorong inovasi dan pengembangan kapasitas guru.

Kedua, dari sisi penulis, tidak terdapat dominasi author tertentu. Setiap penulis yang ditampilkan hanya memiliki satu dokumen dalam dataset. Kondisi ini menunjukkan bahwa bidang kajian masih tersebar dan terbuka untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan kata lain, belum terdapat pusat otoritas akademik yang sangat dominan dalam tema ini. Ketiga, dari sisi afiliasi, kontribusi institusi juga relatif tersebar, meskipun Universitas Negeri Malang menjadi afiliasi dengan jumlah dokumen terbanyak. Banyaknya institusi dari Indonesia menunjukkan bahwa tema ini memiliki relevansi kuat dalam konteks pendidikan nasional, khususnya dalam isu kepemimpinan kepala sekolah, inovasi pembelajaran, dan peningkatan mutu.

Keempat, dari sisi negara, Indonesia menjadi kontributor utama dalam dataset dengan 10 dokumen, diikuti Malaysia dan China. Hal ini menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan transformasional dalam pendidikan berkembang kuat di kawasan Asia. Kondisi ini juga memperlihatkan bahwa persoalan kepemimpinan, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan menjadi perhatian penting di negara-negara yang sedang memperkuat transformasi sistem pendidikannya. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa arah perkembangan kajian bergerak dari pembahasan umum tentang kepemimpinan transformasional menuju isu yang lebih aplikatif, yaitu inovasi pembelajaran, komitmen dan kreativitas guru, digitalisasi pendidikan, kepemimpinan sekolah, dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, artikel ini memiliki posisi penting untuk memperjelas keterhubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah, pengembangan inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan sebagai satu kesatuan kajian yang saling berhubungan.

## PEMBAHASAN

### Jaringan ko-occurrence kata kunci berdasarkan analisis VOSviewer

Temuan pada peta *keyword co-occurrence* menunjukkan bahwa “*transformational leadership*” menjadi simpul utama yang menghubungkan konsep guru, kepala sekolah, kepemimpinan sekolah, inovasi, dan inovasi pendidikan. Posisi ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak lagi hanya dikaji sebagai gaya kepemimpinan individual, tetapi telah berkembang menjadi kerangka konseptual untuk memahami perubahan sekolah secara lebih luas. Hal ini sejalan dengan Nurhuda et al. (2023), yang menemukan bahwa *transformational leadership*, *principal*, *school leadership*, dan *educational leadership* termasuk kata kunci penting dalam perkembangan riset kepemimpinan sekolah di Asia. Dengan demikian, sentralitas kata kunci tersebut dalam penelitian ini memperkuat posisi kepemimpinan transformasional sebagai poros utama dalam diskursus kepemimpinan pendidikan kontemporer.

Keterhubungan kata kunci “transformational leadership” dengan “teachers”, “innovation”, “educational innovation”, dan “school leadership” juga menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran banyak dipahami sebagai hasil dari interaksi antara kepala sekolah dan guru. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan dalam membangun visi, memotivasi guru, memberikan dukungan individual, serta menstimulasi guru untuk mengembangkan cara-cara baru dalam pembelajaran (Hyseni Duraku & Hoxha, 2021; Kareem et al., 2023). Dalam konteks ini, guru tidak hanya menjadi pelaksana kebijakan sekolah, tetapi juga aktor perubahan yang menentukan keberhasilan inovasi pembelajaran. Rais et al. (2022) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan transformasional, kerja tim, dan keterikatan kerja.

Keterkaitan node “innovation”, “educational innovation”, “online learning”, dan “deep learning” menunjukkan bahwa arah kajian telah bergeser dari pembahasan kepemimpinan sebagai fungsi administratif menuju kepemimpinan sebagai penggerak transformasi pembelajaran. Sliwka et al. (2024) menjelaskan bahwa *deeper learning* membutuhkan pemimpin transformasional yang mampu mengubah pola kolaborasi guru, asesmen, pemanfaatan ruang belajar, dan desain pengalaman belajar. Hal ini juga diperkuat oleh Masry-Herzallah dan Stavisky (2021), yang menemukan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kualitas komunikasi sekolah. Dalam konteks digital, Witthöft et al. (2025) menegaskan bahwa inovasi digital di sekolah membutuhkan *open innovation mindset*, kepemimpinan transformasional, serta manajemen pengetahuan yang mendorong kolaborasi dan pertukaran ide.

### **Distribusi Dokumen Berdasarkan Penulis Dalam Dataset Scopus**

Distribusi dokumen berdasarkan penulis menunjukkan bahwa belum terdapat penulis dominan dalam dataset. Setiap penulis yang muncul memiliki kontribusi satu dokumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan transformasional, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan masih bersifat tersebar, belum terkonsentrasi pada satu kelompok akademik tertentu. Dari sudut pandang perkembangan ilmu, situasi ini dapat dipahami sebagai tanda bahwa bidang kajian masih terbuka dan terus berkembang. Topik ini belum mencapai tahap kematangan seperti bidang riset yang telah memiliki tokoh dominan, jaringan kolaborasi mapan, dan tradisi teoritik yang sangat stabil.

Sebaran penulis yang merata juga menunjukkan bahwa tema ini bersifat multidisipliner. Kajian tentang kepemimpinan transformasional tidak hanya muncul dalam manajemen pendidikan, tetapi juga dalam bidang teknologi pendidikan, psikologi pendidikan, pengembangan guru, dan mutu sekolah. Álamo dan Falla (2023), misalnya, mengaitkan kepemimpinan transformasional dengan kompetensi sosioemosional dan moral calon guru. Sementara itu, Le et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan peserta didik dalam pembelajaran daring. Variasi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional telah menjadi konsep lintas bidang yang dapat menjelaskan berbagai aspek perubahan pendidikan.

Tidak adanya dominasi penulis juga mengindikasikan adanya peluang untuk membangun sintesis konseptual yang lebih kuat. Selama ini, sebagian kajian menekankan motivasi guru (Hyseni Duraku & Hoxha, 2021), sebagian lain menyoroti kreativitas guru (Rais et al., 2022), komitmen pendidik (Kareem et al., 2023), inovasi digital (Witthöft et al., 2025), dan mutu kinerja guru (Safwan et al., 2025). Oleh karena itu, artikel ini penting karena berupaya menghubungkan berbagai arah kajian tersebut dalam satu alur konseptual: kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai penggerak inovasi pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan.

### **Distribusi Dokumen Berdasarkan Afiliasi Institusi**

Distribusi dokumen berdasarkan afiliasi menunjukkan bahwa kontribusi institusi masih relatif tersebar, meskipun Universitas Negeri Malang muncul sebagai afiliasi dengan jumlah dokumen terbanyak. Pola ini menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan transformasional dan inovasi pendidikan belum hanya dikembangkan oleh pusat riset tertentu, melainkan oleh berbagai institusi dengan karakteristik akademik yang berbeda. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa isu kepemimpinan kepala sekolah, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan memiliki daya tarik lintas institusi, baik di universitas umum, institusi pendidikan Islam, maupun lembaga yang berfokus pada teknologi dan manajemen pendidikan.

Kehadiran institusi dari Indonesia dalam peta afiliasi menjadi temuan penting karena menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kontribusi cukup kuat dalam produksi pengetahuan tentang kepemimpinan sekolah. Hal ini sejalan dengan Nurhuda et al. (2023), yang menemukan bahwa Indonesia menjadi kontributor utama dalam riset kepemimpinan sekolah di Asia. Secara substantif, hal ini dapat dikaitkan dengan kebutuhan sistem pendidikan Indonesia untuk memperkuat mutu sekolah melalui transformasi kepemimpinan, inovasi pembelajaran, dan peningkatan profesionalisme guru. Kajian Mulyadi dan Sobri (2024) pada konteks madrasah juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu membangun motivasi, kepercayaan, dan orientasi mutu lembaga.

Afiliasi institusi yang beragam juga memperlihatkan bahwa mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari ekosistem kelembagaan. Safwan et al. (2025) menemukan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh penguasaan materi, perencanaan adaptif, komunikasi efektif, dukungan kepemimpinan, dan pengembangan profesional. Artinya, mutu pendidikan bukan hanya hasil kompetensi individual guru, tetapi juga hasil dari kapasitas organisasi sekolah dalam menyediakan kepemimpinan, pelatihan, komunikasi, dan iklim kolaboratif. Mohapi dan Chombo (2021) menegaskan bahwa kolaborasi kepala sekolah, guru, dan orang tua merupakan prasyarat penting dalam penyediaan pendidikan berkualitas, meskipun sering terhambat oleh tumpang tindih peran dan keterbatasan sumber daya.

### **Distribusi Dokumen Berdasarkan Negara atau Wilayah**

Distribusi dokumen berdasarkan negara menunjukkan bahwa Indonesia menjadi kontributor terbesar, diikuti Malaysia dan China. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan transformasional dalam pendidikan berkembang kuat di kawasan Asia. Pola ini penting karena banyak negara Asia sedang menghadapi tantangan serupa, seperti tuntutan digitalisasi, peningkatan mutu guru, pemerataan kualitas sekolah, dan kebutuhan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, dominasi negara Asia bukan hanya menunjukkan produktivitas publikasi, tetapi juga memperlihatkan konteks kebutuhan praktis yang mendorong berkembangnya riset kepemimpinan pendidikan.

Kuatnya kontribusi Indonesia dapat dimaknai sebagai respons terhadap kebutuhan transformasi sekolah. Dalam konteks pendidikan nasional, kepala sekolah dituntut tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu menggerakkan guru, membangun budaya inovatif, dan memastikan mutu pendidikan. Temuan ini sejalan dengan Sliwka et al. (2024), yang menegaskan bahwa pemimpin transformasional memiliki visi yang lebih luas dibandingkan pemimpin transaksional karena mampu menyoroti faktor sistemik, seperti kolaborasi guru, asesmen, dan pemanfaatan waktu serta ruang belajar. Witthöft et al. (2026) juga menambahkan bahwa inovasi terbuka di sekolah membutuhkan hubungan kepala sekolah-guru yang positif agar resistensi guru terhadap ide baru dapat dikurangi.

Namun, dominasi negara tertentu juga perlu dibaca secara kritis. Alaro et al. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan dapat bersifat kontekstual dan bahkan paradoksal. Dalam lingkungan sekolah yang terbatas sumber daya dan birokratis, bentuk kepemimpinan yang terlalu intervensif belum tentu selalu menghasilkan kinerja terbaik. Temuan ini mengingatkan bahwa kepemimpinan transformasional perlu dipahami secara adaptif, bukan sebagai formula tunggal yang bekerja sama di semua konteks. Allen et al. (2024) juga memperlihatkan bahwa kualitas relasional, apresiasi, dan penghargaan terhadap guru berperan penting dalam menjaga motivasi dan kepuasan kerja guru. Dengan demikian, keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh budaya, sumber daya, relasi sosial, dan iklim organisasi.

### **Sintesis Temuan Utama**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah menempati posisi penting dalam perkembangan kajian inovasi pembelajaran dan mutu pendidikan. Temuan co-occurrence yang menempatkan “transformational leadership” sebagai simpul utama tidak hanya menunjukkan dominasi kata kunci, tetapi juga memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional telah berkembang sebagai konsep penghubung antara kepala sekolah, guru, inovasi, dan kualitas pembelajaran. Temuan ini menguatkan hasil Nurhuda et al. (2023) yang menunjukkan bahwa transformational leadership, principal, school leadership, dan educational leadership merupakan tema penting dalam riset kepemimpinan sekolah di Asia. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya menghadirkan tema baru, tetapi memperjelas posisi kepemimpinan transformasional sebagai pusat jejaring kajian yang menghubungkan perubahan kepemimpinan dengan praktik inovasi pembelajaran.

Keterhubungan antara kata kunci *transformational leadership*, *teachers*, *innovation*, *educational innovation*, dan *school leadership* memperlihatkan bahwa inovasi pembelajaran tidak dapat dipahami hanya sebagai perubahan metode mengajar atau penggunaan teknologi. Inovasi pembelajaran lebih tepat diposisikan sebagai hasil dari interaksi antara kepemimpinan kepala sekolah dan kapasitas profesional guru. Temuan ini sejalan dengan Hyseni Duraku dan Hoxha (2021), Kareem et al. (2023), serta Rais et al. (2022), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berhubungan dengan motivasi, komitmen, kreativitas, dan keterlibatan guru. Dengan kata lain, kepala sekolah tidak secara langsung menghasilkan mutu pendidikan, tetapi menciptakan kondisi organisasi yang memungkinkan guru berani berinovasi, berkolaborasi, dan memperbaiki praktik pembelajaran.

Distribusi penulis dan afiliasi yang relatif tersebar juga memberikan makna penting. Tidak adanya dominasi penulis atau institusi tertentu menunjukkan bahwa kajian ini masih terfragmentasi. Kondisi ini berbeda dengan bidang riset yang telah matang dan memiliki pusat keilmuan yang kuat. Oleh karena itu, keunikan artikel ini terletak pada upaya memadukan tiga tema yang selama ini sering dibahas secara terpisah, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan. Artikel ini memperkuat pandangan bahwa ketiganya perlu dibaca sebagai satu hubungan sistemik, bukan sebagai variabel yang berdiri sendiri.

Temuan mengenai dominasi Indonesia, Malaysia, dan China menunjukkan bahwa kajian kepemimpinan transformasional dalam pendidikan berkembang kuat di kawasan Asia. Hal ini memperkuat temuan Nurhuda et al. (2023) bahwa riset kepemimpinan sekolah di Asia mengalami perkembangan signifikan. Namun, temuan ini juga perlu dibaca secara kritis. Dominasi negara tertentu dapat dipengaruhi oleh strategi pencarian, cakupan database Scopus, dan kesesuaian kata kunci yang digunakan. Karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sebagai gambaran seluruh riset global, tetapi lebih tepat dipahami sebagai peta awal tentang kecenderungan kajian dalam dataset Scopus yang dianalisis.

Secara konseptual, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak cukup dilakukan melalui perubahan kurikulum, teknologi, atau kebijakan administratif. Mutu pendidikan membutuhkan kepemimpinan transformasional yang mampu menggerakkan guru, membangun budaya kolaboratif, menstimulasi kreativitas, dan membuka ruang inovasi pembelajaran. Dengan demikian, temuan penelitian ini lebih banyak menguatkan penelitian sebelumnya daripada menolak temuan terdahulu. Keunikan artikel ini terletak pada pemetaan bibliometrik yang menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan transformasional, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan sedang bergerak menjadi satu arah kajian yang semakin penting, terutama dalam konteks pendidikan Asia.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa arah perkembangan kajian kepemimpinan transformasional kepala sekolah semakin bergerak dari pembahasan gaya kepemimpinan secara umum menuju isu yang lebih aplikatif, yaitu inovasi pembelajaran, kreativitas dan komitmen guru, digitalisasi pendidikan, kepemimpinan sekolah, serta peningkatan mutu pendidikan. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa *transformational leadership* menjadi tema sentral yang menghubungkan konsep guru, kepala sekolah, inovasi pendidikan, dan mutu pendidikan. Distribusi penulis dan afiliasi yang relatif tersebar menunjukkan bahwa kajian ini masih terbuka untuk dikembangkan, sedangkan dominasi kontribusi dari Indonesia, Malaysia, dan China memperlihatkan bahwa isu ini sangat relevan dalam konteks pendidikan Asia. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat dipahami sebagai faktor strategis yang menggerakkan guru, membangun budaya inovatif, memperkuat kolaborasi, dan mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, kepala sekolah perlu memperkuat praktik kepemimpinan transformasional melalui pengembangan visi bersama, pemberdayaan guru, stimulasi intelektual, komunikasi terbuka, dan penciptaan budaya sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran. Guru juga perlu diberi ruang yang lebih luas untuk mengembangkan kreativitas, memanfaatkan teknologi, berkolaborasi, serta merancang pembelajaran yang adaptif dan bermakna. Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program penguatan kapasitas kepala sekolah berbasis inovasi dan mutu pendidikan, terutama di sekolah yang menghadapi keterbatasan sumber daya. Untuk peneliti selanjutnya, kajian ini dapat diperluas dengan menambahkan database lain selain Scopus, menggunakan rentang waktu yang lebih panjang, serta mengembangkan analisis tematik yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kepemimpinan transformasional, inovasi pembelajaran, dan mutu pendidikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adeoye, M. A., Baharun, H., & Munawwaroh, I. (2025). Transformational leadership in education: Harmonising accountability, innovation and global citizenship. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 14–30. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.68>
- Álamo, M., & Falla, D. (2023). Transformational leadership and its relationship with socio-emotional and moral competencies in pre-service teachers. *Psychology, Society & Education*, 15(1), 48–56. <https://doi.org/10.21071/psyse.v15i1.15552>
- Alaro, A. G., Thuo, M. W., & Lodesso, S. L. (2025). Paradoxical effects of principals' leadership styles on school performance in government secondary schools in Wolaita Zone South Ethiopia. *Discover Education*, 4, 536. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00996-4>
- Allen, K.-A., Grove, C., May, F. S., Gamble, N., Lai, R., & Saunders, J. M. (2024). Expressions of gratitude in education: An analysis of the #ThankYourTeacher campaign. *International Journal for Educational Integrity*, 20, 13. <https://doi.org/10.1007/s40979-024-00159-2>
- Asmendri, Sari, M., Asrida, D., Muchlis, L. S., Febrian, V. R., & Azizah, N. (2024). Transformational leadership in Islamic education institution through social media engagement. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 336–349. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.40221>

- Bao, Y. (2024). The effect of principal transformational leadership on teacher innovative behavior: The moderator role of uncertainty avoidance and the mediated role of the sense of meaning at work. *Frontiers in Education*, 9, 1378615. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1378615>
- Blegur, J., Ma'mun, A., Berliana, Mahendra, A., Bakhri, R. S., & Calunsag, B. D. (2024). Enhancing teaching competence of prospective physical education teachers with integrated learning model. *Cakrawala Pendidikan*, 43(3), 586–606. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i3.57858>
- Hyseni Duraku, Z., & Hoxha, L. (2021). Impact of transformational and transactional attributes of school principal leadership on teachers' motivation for work. *Frontiers in Education*, 6, 659919. <https://doi.org/10.3389/educ.2021.659919>
- Ismail, A., Ahmad, N. S., & Aman, R. C. (2021). Gender of transformational school principals and teachers' innovative behavior. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 747–752. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21448>
- Jakavonytė-Staškuvienė, D., & Barkauskienė, A. (2023). Transformative teacher leadership experiences in schools in creating an innovative educational culture: The case of Lithuania. *Cogent Education*, 10(1), 2196239. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2196239>
- Jaldemark, J., Lundin, J., Säljö, R., Edwards, J., Gegenfurtner, A., Holmes, W., et al. (2025). A multidisciplinary research agenda for artificial intelligence, education, learning, and instruction. *Postdigital Science and Education*, 7, 1414–1450. <https://doi.org/10.1007/s42438-025-00602-8>
- Kareem, J., Patrick, H. A., Prabakaran, N., Valarmathi, B., Tantia, V., M. P. M., P. K., & Mukherjee, U. (2023). Transformational educational leaders inspire school educators' commitment. *Frontiers in Education*, 8, 1171513. <https://doi.org/10.3389/educ.2023.1171513>
- Le, T. M. H., Nguyen, V. K. L., Nguyen, T. S., & Vo, N. H. (2023). Factors affecting learner's satisfaction towards online learning during COVID-19 pandemic: A case study of Vietnam. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(1), 274–283. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23539>
- Masry-Herzallah, A., & Stavisky, Y. (2021). Investigation of the relationship between transformational leadership style and teachers' successful online teaching during Covid-19. *International Journal of Instruction*, 14(4), 891–912. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14451a>
- Mohapi, S. J., & Chombo, S. (2021). Governance collaboration in schools: The perceptions of principals, parents and educators in rural South Africa. *Cogent Social Sciences*, 7(1), 1994723. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1994723>
- Mulyadi, M., & Sobri, M. (2024). A study on the transformational leadership of madrasah principals from the perspective of educators and educational staff. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(5), 1200–1212. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i5.1824>
- Nurhuda, Gazali, N., Abdullah, K. H., Saad, N., Setiawan, E., & Lobo, J. (2023). Retrospective of five years research of school leadership in Asia (2018–2022): A scientometric paradigm. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3), 1390–1398. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.26350>
- Parlar, H., Turkoğlu, M. E., & Cansoy, R. (2024). Instructional leadership as a predictor of collaborative culture in schools. *International Journal of Leadership in Education*, 27(4), 715–738. <https://doi.org/10.1080/13603124.2021.1913235>
- Rais, S., Rubini, B., & Herfina. (2022). Increasing teacher creativity through strengthening transformational leadership, teamwork, and work engagement. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(1), 232–241. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.01.24>
- Safwan, S., Shaheen, F. A., Zaidi, S. J. A., & Siddiqui, S. (2025). Exploring determinants of teacher performance in Karachi's private secondary schools: The roles of subject mastery, organizational leadership, experience, and communication skills. *Discover Education*, 4, 244. <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00682-5>
- Sliwka, A., Klopsch, B., Beigel, J., & Tung, L. (2024). Transformational leadership for deeper learning: Shaping innovative school practices for enhanced learning. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 103–121. <https://doi.org/10.1108/JEA-03-2023-0049>
- Witthöft, J., Adams, D., Aydin, B., Muniandy, V., & Pietsch, M. (2026). Microfoundations of open innovation in schools: Overcoming teachers' not-invented-here syndrome with transformational leadership and leader-member-exchange. *School Leadership & Management*, 46(1), 131–155. <https://doi.org/10.1080/13632434.2025.2580641>

- Witthöft, J., Aydin, B., & Pietsch, M. (2025). Leading digital innovation in schools: The role of the open innovation mindset. *Journal of Research on Technology in Education*, 57(6), 1430–1449. <https://doi.org/10.1080/15391523.2024.2398528>
- Yusuf, M. I., Maimun, A., Basri, & As'ad, M. (2024). Transformational leadership of KH. Yusuf Hasyim in preserving traditional Islamic education at Pesantren Tebuireng. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), 383–394. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1430>
- Zainal, M. A., & Matore, M. E. E. M. (2021). The influence of teachers' self-efficacy and school leaders' transformational leadership practices on teachers' innovative behaviour. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 6423. <https://doi.org/10.3390/ijerph18126423>.